

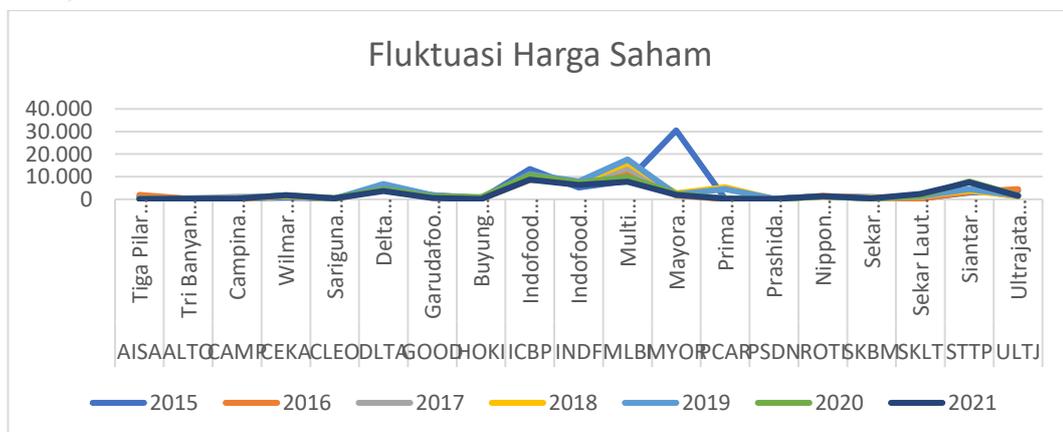
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal telah menjadi suatu ukuran yang penting dalam perekonomian suatu negara. Melalui pasar modal menjadi tempat investor untuk berinvestasi dengan resiko untung dan rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang. Dalam melakukan investasi, para investor atau calon investor menginvestasikan modalnya dengan mengharapkan keuntungan berupa dividen.

Di dalam aktivitas sehari-hari, harga saham mengalami suatu pergerakan baik peningkatan atau penurunan. Peningkatan atau penurunan harga saham dapat ditentukan oleh nilai perusahaan. Untuk mengetahui nilai perusahaan, pada umumnya investor akan melakukan analisa pada laporan keuangan perusahaan. Dengan hasil analisa tersebut akan memberikan acuan investor dalam menilai perusahaan apakah memiliki nilai perusahaan yang baik atau tidak sehingga dapat disimpulkan apakah layak untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Permintaan dan penawaran merupakan salah satu yang membentuk harga saham. *Supply* dan *demand* terbentuk karena adanya pengaruh terhadap faktor-faktor, baik internal atau eksternal. Untuk menilai perusahaan baik atau tidaknya dapat diukur menggunakan analisis rasio, baik dengan *good corporate governance*, solvabilitas, maupun profitabilitas dalam laporan tahunan perusahaan.



Gambar 1.1 Harga Rata-Rata Saham

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan harga saham pada beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2021. Fluktuasi harga saham yang terjadi dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan investor pada perusahaan untuk menanamkan modalnya. Dengan menurunnya harga saham menunjukkan bahwa nilai perusahaan kurang baik.

Terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman seperti *good corporate governance*, solvabilitas dan profitabilitas. Penerapan *good corporate governance* menjadi kebutuhan pada setiap perusahaannya agar perusahaan dapat tumbuh serta memenangkan persaingan pada setiap perusahaan. Menciptakan kesejahteraan perusahaan dapat mengelola aspek keuangannya agar mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi merupakan kunci sukses perusahaan. Menurut Arlita, Bone dan Kesuma (2019, p.238-248) menyatakan bahwa untuk melihat tata kelola perusahaan yang baik dapat dilihat melalui dua proksi yakni kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung untuk berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingan dirinya sendiri. Demikian pula dengan kepemilikan institusional. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi keuangan tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar bagi manajemen untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham atau stakeholder. Dengan begitu, maka perlu diterapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). *Good corporate governance* disimpulkan sebagai sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan yang bersangkutan pada perusahaan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum. Penerapan *good corporate governance* akan menggambarkan hubungan seluruh pihak-pihak yang terkait dengan jalannya kinerja perusahaan. Dalam kaitannya dengan harga saham perusahaan, GCG menjadi dasar dalam melakukan

pengelolaan internal perusahaan yang akan menghasilkan kinerja yang baik dengan tingkat pendapatan perusahaan yang akan berdampak pada tingat harga saham perusahaan. Mekanisme dari *good corporate governance* yang diharapkan dapat meningkatkan pengawasan bagi pengusaha seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusionalnya.

Rasio solvabilitas menurut Kasmir (2013, p.151) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya (jangka panjang atau jangka pendek) dengan maksud mengukur seberapa perusahaan dibiayai oleh utang. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Apabila hasil perhitungan memiliki rasio solvabilitas tinggi, maka akan berdampak timbulnya resiko keuangan yang lebih besar. Sebaliknya apabila solvabilitas yang rendah tentu memiliki resiko keuangan yang kecil juga, terutama pada saat perekonomian menurun. Berdasarkan teori diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah alat untuk mengukur perusahaan, apakah perusahaan memiliki kebutuhan yang besar pada utang. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengukur solvabilitas melalui rasio utang terhadap *Debt Equity Ratio* (DER). DER yang digunakan dalam variabel ini agar dapat menggambarkan bagaimana perusahaan dapat menjamin pada utang atas modal investor dengan membagikan dividen. Tujuan digunakannya rasio solvabilitas agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya aset dan sumber dananya, dengan begitu perusahaan dapat membagikan dividen kepada para investor atas dana yang telah dipercayai kepada perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan oleh para investor sebagai salah satu untuk menilai harga saham suatu perusahaan.

Rasio selanjutnya yaitu profitabilitas memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal demi mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Menurut Kasmir (2019, p. 114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Melalui kemampuan perusahaan dalam mengelola produksinya sehingga dapat meningkatkan harga saham demi menghasilkan profitabilitas yang tinggi, hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modal pada saham yang diterbitkan

perusahaan tersebut. Salah satu faktor para investor memutuskan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan karena perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mampu memberikan harga saham yang tinggi. Maka bagi investor tidak akan ragu untuk menanamkan modal kepada perusahaan, karena perusahaan mempunyai prospek baik dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan untuk investor dalam memberikan modal kepada perusahaan. Maka dari itu informasi laba merupakan informasi yang pertama dilihat oleh investor dalam menentukan keputusan penanaman modal ke perusahaan. Maka diperlukan pemeliharaan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Sebagai tolak ukur untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan perlunya dilakukan analisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan tolak ukur *Return on Asset* (ROA). Secara umum *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2010). *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan total aset nya dan ditampilkan dalam bentuk persentase (%). Tujuannya untuk mengetahui pengaruh perhitungan ROA terhadap harga saham.

Salah satu sektor perusahaan di Indonesia adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang menawarkan laba yang cukup fluktuatif pada pertumbuhan ekonominya. Dengan begitu perusahaan makanan dan minuman memiliki kesempatan besar untuk meningkat, apalagi sektor ini merupakan kebutuhan primer yang sifatnya harus terpenuhi. Pada sektor perusahaan makanan dan minuman terdapat 72 perusahaan yang terdaftar di BEI. Sebagai perusahaan yang sudah *go public*, maka harga saham yang tercantum pada bursa sangat penting karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Perusahaan yang ada dipasar modal memiliki tujuan perusahaan yang akan berfokus bagaimana menjaga kestabilan atau meningkatkan harga saham dalam berinvestasi.

Menurut Brigham dan Houston (2010, p.167) harga saham adalah penentu kekayaan investor saham. Harga saham adalah harga dari saham yang diperdagangkan pada pasar modal yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham tersebut. Pergerakan saham selalu berubah-ubah, sehingga diperlukan analisis untuk membantu investor dalam menganalisis dan memilih saham. Harga saham dipengaruhi oleh faktor keuangan suatu perusahaan sehingga investor melihat dari kondisi keuangan perusahaan. Untuk menilai keuangan dapat menggunakan analisis rasio-rasio keuangan. berdasarkan uraiannya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan harga saham dengan proksi *Price Earning Ratio* (PER).

Terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian mengenai harga saham, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti Geraldny, Paulina, dan Tulung (2019, p.122) yang menyatakan berdasarkan hasil secara signifikan menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan rasio keuangan dari variabel GCG yang dilakukan Maria & Haki (2017, p.33) menyatakan berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap harga saham. Rasio keuangan pada variabel akhir yang dilakukan oleh peneliti Munira, Merawati & Astuti (2018, p.87) menyatakan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman”. Kebaharuan dalam penelitian ini adalah terkait dengan data penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksi oleh Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor

makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021?

2. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksi oleh Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ilmiah ini dilakukan untuk lebih fokus, dan mendalam, maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu adanya pembatasan variabelnya. Oleh karena itu, peneliti membatasi hanya berkaitan dengan Pengaruh *Solvabilitas*, *Good Corporate Governance* yang hanya akan ditinjau dari tingkat kepemilikannya saja dengan indikator yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan instusional serta pengaruh dari Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai alat ukurnya Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* yang diproksi oleh Kepemilikan Manajerial terhadap harga saham perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021.

2. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* yang diproksi oleh Kepemilikan Institusional terhadap harga saham perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap harga saham perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga memberikan manfaat yang terdiri dari manfaat akademik dan manfaat praktis. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing manfaat dari penelitian ini:

1.5.1 Manfaat Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan bidang manajemen khususnya manajemen keuangan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap harga saham.

1.5.2 Manfaat Praktis

Berikut ini adalah manfaat praktis yang didapatkan oleh perusahaan, investor maupun untuk akademisi.

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan evaluasi dan juga memberikan pendasaran pada pengambilan keputusan dari perusahaan tentang bagaimana menganalisis harga saham pada suatu perusahaan dilihat dari faktor penerapan GCG Solvabilitas dan Profitabilitas khususnya sektor makanan dan minuman. Dijadikan sebagai acuan pihak manajemen perusahaan khususnya yang menjadi subyek penelitian.

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan dengan melihat keragaman gender dan usia direksi.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian dibidang yang sama.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mengetahui isi dari penelitian ini, maka dalam penelitian ini terdapat lima bab yang akan disusun oleh peneliti, penjabaran tersebut antara lain :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan Ranah ilmu, berkaitan dengan masing – masing variable yang diteliti, dan juga tak lupa penelitian terdahulu

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai unit analisis; populasi dan sampel, metode pengumpulan data serta metode analisa data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian data yang telah dikumpulkan, menganalisa dari data yang telah diuji dan dibahas serta informasi yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan keseluruhan penelitian dan saran yang diberikan peneliti tentang hasil penelitian.